

31 March 2021

IHSG: 6,071.44 (-1.54%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 14,894

Prev: 6,166.82

Value (Rp Miliar): 10,424

Low - High: 6,046 - 6,170

Frequency: 1,064,798

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,071.44 (-1.54%)**. Pergerakan didorong oleh Property **(-2.55%)** dan Mining **(-2.38%)**. IHSG ditutup melemah dibayangi oleh kenaikan yield obligasi Amerika Serikat. Serta beberapa emiten yang merilis laporan keuangan FY20 mencatatkan kinerja dibawah ekspektasi.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **33,066.96 (-0.31%)**, NASDAQ ditutup **13,045.39 (-0.11%)**, S&P 500 ditutup **3,958.55 (-0.32%)**. Bursa US ditutup melemah pada sesi perdagangan hari Selasa lalu. Penurunan masih terjadi setelah yield dari obligasi treasury 10 tahun US meningkat ke level 1.77%. Hal tersebut memberikan sinyal bahwa investor yakin pada perbaikan ekonomi setelah vaksin mulai didistribusikan. Data ekonomi US tingkat kepercayaan konsumen juga tercatat melebihi ekspektasi, menunjukan bahwa konsumen akan mulai aktif berbelanja lagi. Selain itu investor juga masih menanti stimulus keuangan lebih lanjut dari Joe Biden terutama untuk infrastruktur. Bursa Asia dibuka bercampur. Investor antisipasi data PMI China yang akan rilis pada hari ini yang berakibat index saham di China menurun.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,219

Resistance 1 : 6,145

Support 1 : 6,021

Support 2 : 5,971

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan masih berada di trend bearish jangka menengah. Pergerakan masih akan dibayangi kenaikan yield obligasi Amerika Serikat serta fluktuasi harga komoditas. Dari dalam negeri akan ditopang oleh sentiment pembagian dividen oleh beberapa emiten.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,686.00	-28.60	-1.67%
Silver	24.14	-0.63	-2.55%
Copper	3.978	-0.06	-1.45%
Nickel	15,897.50	-305.00	-1.88%
Oil (WTI)	60.55	-1.01	-1.64%
Brent Oil	64.02	-1.03	-1.58%
Nat Gas	2.622	-0.019	-0.72%
Coal (ICE)	93.85	0.85	0.91%
CPO (Myr)	3,747.00	55.00	1.49%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,071.44	-95.38	-1.55%
NIKKEI	29,432.70	48.18	0.16%
HSI	28,572.37	240.37	0.85%
DJIA	33,066.96	-104.41	-0.31%
NASDAQ	13,045.39	-14.26	-0.11%
S&P 500	3,958.55	-12.82	-0.32%
EIDO	22.01	-0.64	-2.83%
FTSE	6,772.12	35.95	0.53%
CAC 40	6,088.04	72.53	1.21%
DAX	15,008.61	190.89	1.29%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,480.00	35.00	0.24%
SGD/IDR	10,732.03	22.25	0.21%
USD/JPY	110.34	0.56	0.51%
EUR/USD	1.1714	-0.0048	-0.41%
USD/HKD	7.7747	0.0016	0.02%
USD/CNY	6.5720	0.0023	0.04%

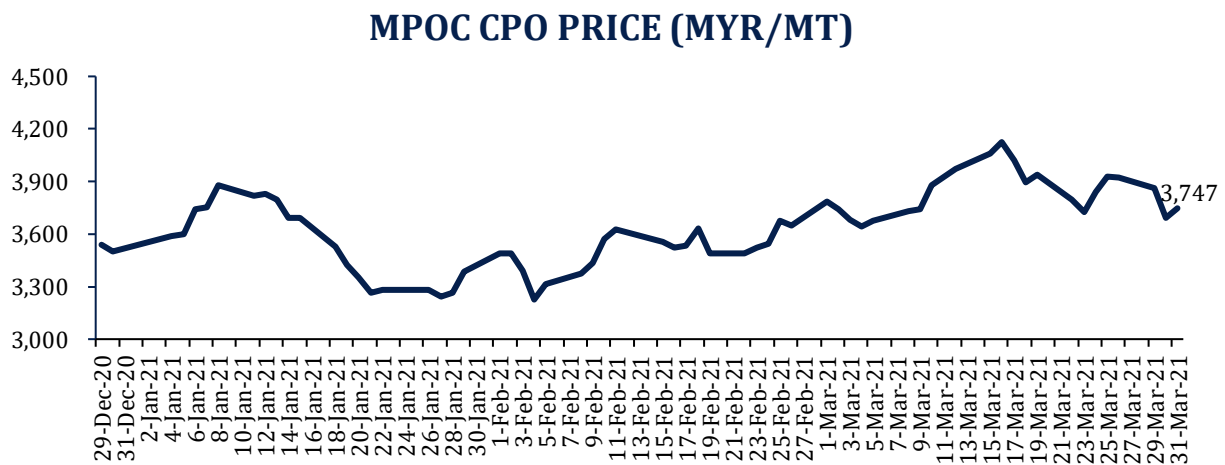
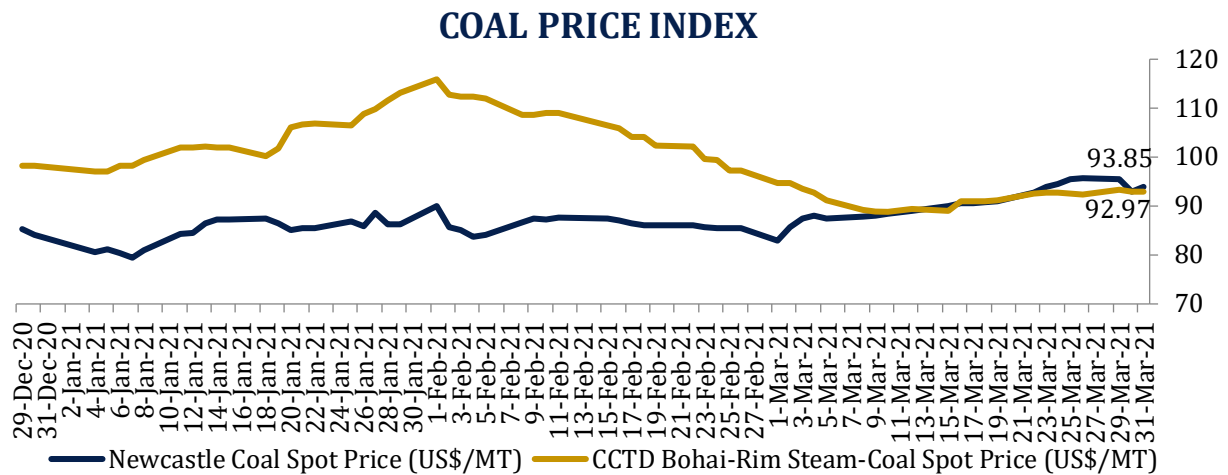
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
VICO	170	44	34.92%
ESTI	103	24	30.38%
APEX	492	98	24.87%
ZYRX	312	62	24.80%
SNLK	252	50	24.75%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
MAYA	2,790	-210	-7.00%
RUIS	266	-20	-6.99%
SUPR	4,930	-370	-6.98%
BKSW	240	-18	-6.98%
INRU	940	-70	-6.93%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,500	-220	-4.66%
ANTM	2,210	-50	-2.21%
BBCA	31,975	175	0.55%
ASII	5,400	-125	-2.26%
BNNI	3,410	-80	-2.29%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
30 Mar 2021	USA	CB Consumer Confidence (Mar)	109.7	97.0	91.3
31 Mar 2021	CHN	Manufacturing PMI (Mar)		51.0	50.6
	USA	Crude Oil Inventories		-0.272M	1.912M
1 Apr 2021	IDN	Inflation (MoM)			0.10%
	IDN	Foreign Tourism			17.36%
	USA	Initial Jobless Claims		680K	684K
2 Apr 2021	IDN	Holiday - Good Friday			
	USA	Holiday - Good Friday			

SSMS 940 (-4.56%) TELAH SERAP 20% CAPEX

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) pada Januari hingga Februari 2021 telah menyerap capex sekitar 15-20% dari jumlah capex di 2021 senilai Rp 550 miliar. Penggunaan belanja modal di periode itu berfokus untuk membiayai pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur di kawasan perkebunan kelapa sawit perseroan yang dirancang untuk menunjang operasional. Capex antara lain digunakan untuk biaya perawatan jalan, terutama jalan perkebunan dan kondisi jalan menuju refinery perseroan sehingga kami tetap menjaga kualitas CPO dan membeli alat-alat berat untuk perkebunan

Sumber: Kontan

ISAT 6,250 (-2.34%) SAH JUAL 4,200 MENARA KEPADA EDGE POINT

PT Indosat Tbk (ISAT) telah sah menjual 4.200 menara kepada Edge Point. Edge Point Indonesia atau PT EPID Menara AssetCo merupakan entitas dari Edgepoint Infrastructure. Perusahaan ini merupakan hasil kolaborasi Digital Colony bersama Suresh Sidhu, mantan CEO Edotco Group Sdn. Nilai transaksinya mencapai US\$ 750 juta atau setara sekitar Rp 10.87 Tn. Penyelesaian transaksi antara kedua pihak ditargetkan rampung pada kuartal kedua tahun ini. Penjualan tersebut merupakan bagian dari strategi turnaround ISAT yang telah memfokuskan kembali bisnis pada produk dan layanan digital serta berupaya menciptakan nilai yang optimal dari infrastrukturnya.

Sumber: Kontan

TBIG 2,040 (-0.97%) AKAN TEBAR DIVIDEN Rp 32 PER SAHAM

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2019. Setelah menyesuaikan jumlah saham treasury yang sebanyak 1.02 juta unit, dividen tunai akan menjadi sebesar Rp 32 per saham. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai ini adalah yang termasuk dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal recording date 12 April 2021 dan tanggal cum dividen (akhir periode perdagangan saham dengan hak atas dividen) 8 April 2021.

Sumber: Kontan

SMCB 1,705 (-1.44%) AKAN JUAL 15% SAHAM KE TAIHEIYO CEMENT CORPORATION

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk telah menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk melakukan right issue sebanyak 1.38 miliar saham baru. Right issue tersebut akan selesai pada tahun ini dan merupakan perjanjian antara Semen Indonesia dan Taiheiyo Cement pada awal Januari 2021. Kemitraan antara Taiheiyo Cement, SMGR dan SMCB meliputi berbagai hal termasuk produksi semen dan produk turunannya, sumber daya alam termasuk batu kapur, lingkungan hidup, bahan bangunan, perdagangan semen, serta penelitian dan pengembangan. Selain itu SMCB juga baru menandatangani perjanjian jual beli semen dengan Taiheiyo Cement.

Sumber: IQplus

PNBN 1,105 (+1.84%) CETAK LABA BERSIH KONSOLIDASI 2020 Rp 3.12 Tn

PT Bank Pan Indonesia Tbk mengumumkan laba bersih untuk tahun buku 2020 secara konsolidasi mencapai Rp3.12 tn dengan laa operasional sebelum pencadangan mencapai Rp6.69tn (+13.7% YOY). Peningkatan pendapatan operasional sebelum pencadangan dikontribusikan oleh pertumbuhan fee based income yang mencapai Rp3.36 tn (+77.16% YoY). Hal ini sejalan dengan meningkatnya transaksi surat berharga di tengah kecenderungan penurunan suku bunga. Laba bersih 2020 bank only tercatat pada Rp3.08 tn (+0.32% YoY) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3.07 tn. PNBPN juga mencatat total kredit 2020 pada Rp129.89 tn (-14.3% YoY) disebabkan oleh perlambatan kredit di tengah melambatnya perekonomian Indonesia

Sumber: IQplus

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 860 – 880)



Entry Level: 800 – 820
Stop Loss: 780

Mengalami penguatan setelah rebound di area support.

BBRI Bank Rakyat Indonesia Tbk (Target Price: 4,850 – 4,900)



Entry Level: 4,700 – 4,750
Stop Loss: 4,650

Mengalami koreksi breakdown support. Sell/Cut Loss.

TLKM Telkom Indonesia Tbk (Target Price: 3,510 – 3.560)



Entry Level: 3,390 – 3,440

Stop Loss: 3,340

Mengalami koreksi breakdown support. Sell/Cut Loss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
RALS	HOLD	8 Mar 2021	800 – 820	760	805	+5.92%	860 – 880	780
TLKM	HOLD	26 Mar 2021	3,390 – 3,440	3,410	3,380	-0.88%	3,510 – 3,560	3,340
ASII	SELL	29 Mar 2021	5,525 – 5,600	5,600	5,400	-3.57%	5,775 – 5,850	5,475
BBRI	SELL	29 Mar 2021	4,700 – 4,750	4,720	4,500	-4.66%	4,850 – 4,900	4,650

Other watch list:

WOOD, JPFA, MAIN, MPPA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com